

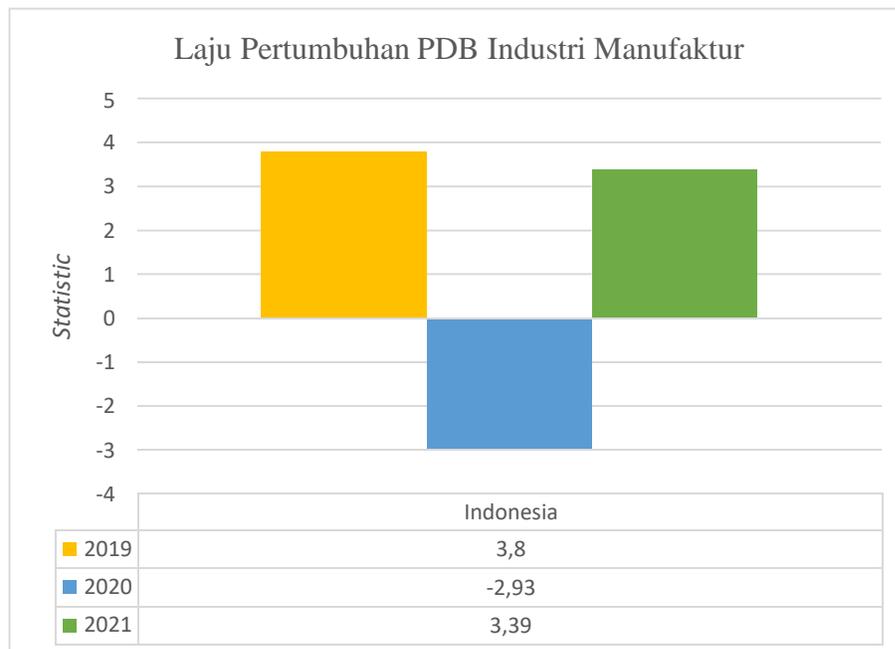
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan berpenduduk terbesar di dunia menjadi sasaran strategis bagi yang ingin mendirikan perusahaan di Indonesia, baik perusahaan swasta, asing maupun pemerintah. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor industri yang mendominasi perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri manufaktur secara luas didefinisikan sebagai “transformasi bahan fisik atau kimia menjadi produk baru,” terlepas dari proses (dengan mesin atau dengan tangan), lokasi (pabrik atau rumah), atau metode penjualan (grosir atau eceran). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB merefleksikan total pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam kegiatan proses produksi di suatu negara selama satu periode (setahun). Perhitungan indikator ini menggunakan PDB Atas Dasar Harga Konstan (Badan pusat statistik, 2023)

Gambar 1.1 Grafik Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur



Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Pada data Gambar 1.1 menjelaskan kontribusi industri manufaktur terhadap produk domestik bruto (PDB) menunjukkan peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar pada PDB nasional, bahkan di kala puncak pandemi terjadi pada tahun 2020 – 2021. Pada tahun 2019 industri mencatatkan PDB sebesar 3,8% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar -2,93% dan mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 3,39%. Berdasarkan Kementerian Perindustrian industri manufaktur untuk bangkit dari kondisi kontraksi dan kembali tumbuh positif serta menjadi kontributor pertumbuhan perekonomian nasional. Industri manufaktur memiliki sejumlah sub sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB nasional. Salah satu sub sektor yang memberikan kontribusi adalah sub sektor kimia. (Kementerian Perindustrian, 2022)

Pemerintah membangun industri kimia untuk terus menjaga kualitas dan ketersediaan bahan dasar maupun bahan penunjang terhadap sektor-sektor lainnya. Perkembangan industri kimia di Indonesia cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya emiten-emiten atau perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya. Perusahaan sub sektor kimia merupakan perusahaan yang kegiatannya melibatkan zat kimia dan proses produktifitasnya melalui reaksi kimia untuk membuat zat baru yang berfungsi sebagai penyedia bahan-bahan dasar dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur lainnya, seperti produk rumah tangga, obat-obatan, pupuk, dan sebagainya. Industri kimia menjadi salah satu sektor yang memiliki unsur dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga ini menjadi salah satu alasan mengapa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Berbagai produk industri kimia seperti ban, keramik, tekstil, kemasan plastik dan cat telah berhasil menembus pasar Internasional dan memberikan kontribusi terhadap perolehan devisa Negara. Peluang untuk pengembangan industri kimia masih terbuka lebar di masa yang mendatang. Dengan sumber daya alam Indonesia yang melimpah, Indonesia memiliki peluang menempatkan diri pada garis depan pengembangan industri kimia (Kementerian Perindustrian, 2019). Berikut Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.

Tabel 1.1 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia

No	Nama Perusahaan	Tanggal Terdaftar
1	PT Intan Wijaya Internasional Tbk	24 Juli 1990
2	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08 Agustus 1990
3	PT Ekadharma Internasional Tbk	14 Agustus 1990
4	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	06 November 1990
5	PT Indo Acitama Tbk	11 Januari 1993
6	PT Barito Pasific Tbk	01 Oktober 1993
7	PT Budi Strach & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
8	PT Eterindo Wahanatama Tbk	16 Mei 1997
9	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	26 Mei 2008
10	PT Aneka Gas Industri Tbk	28 September 2016
11	PT Emdeki Utama Tbk	25 September 2017
12	PT Madusari Murni Indah Tbk	30 Agustus 2018

Sumber : www.idx.co.id (2023)

Pada Tabel 1.1 perkembangan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus bertambah. Perusahaan sub sektor kimia menarik para investor lokal maupun asing dengan menyajikan laporan keuangan sebagai informasi awal untuk menentukan bahwa perusahaan tersebut termasuk kategori sehat atau tidak.

Perusahaan tentunya membutuhkan laporan keuangan untuk menguji kebenaran keuangan baik yang masuk maupun keluar, namun seiring dengan perkembangan, laporan keuangan tidak hanya sekedar sebagai alat uji kebenaran saja tetapi juga sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana berdasarkan laporan keuangan yang sudah dianalisa, kemudian laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca. Dalam laporan neraca menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. Dalam membaca laporan keuangan, diperlukan analisa untuk mempermudah dalam memahami laporan keuangan, salah satunya yaitu dengan menganalisis laporan keuangan.

Menggunakan media analisis, terdapat berbagai cara untuk menganalisis laporan keuangan yang kemudian hasil analisis tersebut dapat digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan di perusahaan. Hasil analisis dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan.

Analisis laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui dan menilai tingkat kesehatan perusahaan. Kemampuan perusahaan dapat dilihat dalam membayar utang-utangnya, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang, memanfaatkan asset yang dimiliki secara optimal dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik dalam penjualan, aset maupun modal saham. Milatika (2020:2)

Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan perusahaan dalam suatu periode. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan stabil dan mampu mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba guna meningkatkan kesejahteraan *stakeholders*. Selain itu, nilai perusahaan pada masa sekarang juga menunjukkan keberlanjutan perusahaan di periode yang akan datang. Kestabilan dan keberlanjutan perusahaan akan menjadikan perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang besar dan menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Sryakusuma, A.N. (2018:7).

Dasarnya hasil dari analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dapat memberikan beberapa informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dengan melihat hasil perbandingan rasio keuangan, seperti menghitung Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu dan Rasio Nilai Pasar (*Market Ratio*) untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar dan memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Secara garis besar informasi yang terkait dengan adanya kelemahan dan kekuatan tersebut telah menggambarkan situasi dan kondisi dari kinerja manajemen di dalam mengelola keuangan perusahaan. Vidada & Saridawati (2021:104).

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menitikberatkan pada laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 3 tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021 pada penelitian yang akan dianalisa. Dengan mengkonsentrasikan pembahasan, diharapkan dapat

memberikan gambaran perusahaan yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan hasil operasional usaha yang telah dilakukan selama 3 tahun tersebut. Perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 sudah mencapai 12 perusahaan. Berikut adalah data laporan keuangan PT. Budi Strach & Sweetener, Tbk sebagai salah satu perusahaan yang mewakili perusahaan manufaktur sub sektor kimia.

Tabel 1.2 Data Laporan Laba Bersih PT. Budi Strach & Sweetener, Tbk

No	Tahun	Total Laba Bersih
1	2019	64.021.000.000
2	2020	67.093.000.000
3	2021	91.723.000.000

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Budi Strach & Sweetener, Tbk tahun 2019 yaitu Rp 64.021.000.000,-. kemudian laba bersih pada tahun 2020 yaitu Rp 67.093.000.000,-. dan laba bersih pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 91.723.000.000,-. Dapat disimpulkan bahwa laba bersih PT. Budi Strach & Sweetener, Tbk mengalami fluktuatif peningkatan pada tahun 2019 – 2021.

Tabel 1.3 Data Laporan Total Aset PT. Budi Strach & Sweetener, Tbk

No	Tahun	Total Aset
1	2019	2.999.767.000.000
2	2020	2.963.007.000.000
3	2021	2.993.218.000.000

Sumber : www.idx.co.id

Total aset berdasarkan Tabel 1.3 pada tahun 2019 PT. Budi Strach & Sweetener, Tbk. memiliki total aset sebesar Rp 2.999.767.000.000,-. sedangkan pada tahun 2020 PT. Budi Strach & Sweetener, Tbk. memiliki total aset sebesar Rp 2.963.007.000.000,-. dan pada tahun 2021 PT. Budi Strach & Sweetener, Tbk. memiliki total aset sebesar Rp 2.993.218.000.000,-. Artinya PT. Budi Strach & Sweetener, Tbk. dilihat dari segi total aset selama tahun 2019-2021 mengalami penurunan aset pada tahun 2020.

Tabel 1.4 Data Laporan Total Kewajiban PT. Budi Strach & Sweetener, Tbk

No	Tahun	Total Kewajiban
1	2019	1.714.449.000.000
2	2020	1.640.851.000.000
3	2021	1.605.521.000.000

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.4 total kewajiban PT. Budi Strach & Sweetener,Tbk. tahun 2019 yaitu Rp. memiliki total aset sebesar Rp 2.999.767.000.000,-. sedangkan pada tahun 2020 PT 1.714.449.000.000,-. kemudian tahun 2020 PT. Budi Strach & Sweetener,Tbk. memiliki total kewajiban sebesar Rp 1.640.851.000.000,-. dan pada tahun 2021 PT. Budi Strach & Sweetener,Tbk. memiliki total kewajiban sebesar Rp 1.605.521.000.000,-. Artinya PT. Budi Strach & Sweetener,Tbk. dilihat dari total kewajiban mengalami penurunan pada tahun 2020 – 2021. Berdasarkan tabel 1.2 sampai 1.4 di atas PT. Budi Strach & Sweetener,Tbk. dilihat dari laba bersih mengalami fluktuatif peningkatan pada tahun 2019 – 2021, sedangkan dari total aset mengalami penurunan pada tahun 2020.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, sebagai upaya untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2021”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut.

1. Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia cenderung mengalami fluktuasi.
2. Total Aset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia cenderung mengalami penurunan.
3. Total Kewajiban Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia cenderung mengalami penurunan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang ada di dalam penelitian ini mencakup hal yang sangat luas, maka dari itu untuk menghindari agar tidak terjadi penyimpangan masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan.

2. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 – 2021.
3. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) rasio di antaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kinerja Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilihat dari Rasio Likuiditas pada tahun 2019 – 2021?
2. Bagaimana tingkat kinerja Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilihat dari Rasio Solvabilitas pada tahun 2019 – 2021?
3. Bagaimana tingkat kinerja Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilihat dari Rasio Aktivitas pada tahun 2019 – 2021?
4. Bagaimana tingkat kinerja Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilihat dari Rasio Profitabilitas pada tahun 2019 – 2021?
5. Bagaimana tingkat kinerja Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilihat dari Rasio Pasar pada tahun 2019 – 2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021 menggunakan Rasio Likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021 menggunakan Rasio Solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021 menggunakan Rasio Aktivitas.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021 menggunakan Rasio Profitabilitas.

5. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2021 menggunakan Rasio Pasar.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman fokus penelitian mengenai hal – hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dengan rasio – rasio keuangan.

2. Bagi Akademisi

Untuk menambah ilmu dan wawasan serta referensi yang dapat di jadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan pasar.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, penyusunan, masukan bagi manajemen dalam menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan di masa yang akan datang.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama dalam hal analisis laporan keuangan unuk menilai kinerja perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variable dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang bebagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.